BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, *cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.*[1]

Metode penelitian berasal dari kata "metode" yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan "penelitian" adalah suatu langkah sistematis untuk mendapatkan suatu jawaban dari pertanyaan.[2]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yakni penyelidikan maslaah tentang penggunaan *handphone* yang didasarkan pada pengujian peserta didik MTs Sunan Ampel Sidoraharjo atas variabel-variabel, diukur dengan bilangan-bilangan dan dianalisis dengan prosedur statistik. Bertujuan menentukan apakah penggunaan berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik MTs Sunan Ampel Sidoraharjo.

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi,* (Badung: Alfabeta, cv, 2014). h. 3
[2] Zaenal Arifin, *Metodologi Penelitian Pendidikan Filosofi, Teori, dan Aplikasinya,* (Surabaya: Lentera Cendikia, 2010),h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan di MTs Sunan Ampel Sidoraharjo, yang berlokasi di Jl Sidoraharjo Kedamean Gresik, yang dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2017.

C. Identifikasi Variabel

Dilihat dari judul penelitian, yakni **"Pengaruh Penggunaan Alat Komunikasi *Handphone* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Peserta Didik MTs Sunan Ampel Sidoraharjo"** jenis penelitian yang di gunakan penulis disini tergolong penelitian kuantitatif, karena ini merupakan sebuah pembuktian atau konfirmasi dan penelitian ini berupa angka-angka serta menggunakan analisis statistik. Selain itu penelitian yang dilaksanakan peneliti juga merupakan penelitian yang bersifat deskriptif korelasional, karena penelitian ini menggambarkan adanya korelasi atau sebab-akibat dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Skripsi ini meruapakan jenis penelitian kuantitatif dengan analisis statistik korelasional, yaitu sebuah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya suatu hubungan antara sebuah variable satu dengan yang lain. Dan apabila hubungan tersebut ada.Untuk menemukan besarnya korelasi, peneliti menggunakan statistik sehingga kesimpulan yang diperolehnya dapat dirumuskan dalam data yang berupa angka.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bertolak dari masalah penelitian yang telah dikemukakan di atas maka dengan mudah dapat dikenali variabel – variabel penelitiannya. Bahwa dalam penelitian masalah yang penulis bahas ini mempunyai dua variabel, yaitu:

1. Independent Variabel atau varibel bebas disebut dengan variabel (X) yaitu penggunaan alat komunikasi *handphone* disebut demikian karena kemunculannya atau keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Adapun indikator dari variabel X adalah :
   1) Kepemilikan atau kepentingan terhadap *handphone*
   2) Pemanfaatan *handphone* secara positif
   3) Pemanfaatan *handphone* secara negative
2. Dependent Variabel atau Variabel Terikat disebut dengan Variabel (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas (*independent variabel*). Dalam penelitian ini yang menjadi variable terikat yaitu hasil belajar mata pelajaran fiqih. Yang diperoleh dari hasil nilai ulangan harian.

D. Variabel Penelitian

Menurut Anas Sudijono, dalam bukunya Pengantar Statistik Pendidikan, mengartikan "kata variabel berasal dari bahasa Inggris variable dengan arti "ubahan", "faktor tak tetap", atau "gejala yang dapat diubahubah".[3]

[3] Anas Sudjiono, Pengantar Statistik Pendidikan, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009),h.36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Suharsimi Arikunto dalam bukunya Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik, menegaskan bahwa: "Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".[4]

Dalam penelitaian ini terdapat dua variabel antara lain yaitu:

1. Variabel penggunaan alat komunikasi *handphone* yang merupakan variabel X sebagai variabel bebas.
2. Variabel aktivitas belajar *peserta didik* merupakan variabel Y sebagai variabel terikat.

E. Populasi dan Sampel

Yang dimaksud dengan populasi adalah "Keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, peristiwa sebagai sumber data yang menilai karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian".[5] Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh *peserta didik* yang ada di Mts Sunan Ampel Sidoraharjo Kedamean Gresik yang berjumlah 94 *peserta didik* yang terdiri dari 3 kelas, antara lain yaitu kelas VII ada 1 kelas berjumlah 35 *peserta didik*, kelas VIII ada 1 kelas berjumlah 32 *peserta didik*, dan kelas IX ada 1 kelas berjumlah 27 *peserta didik*.

Untuk menyederhanakan proses pengumpulan data dan pengolahan data, maka penulis mengambil teknik sampling.Sampling (pengambilan sampel)

---

[4] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1992), Cet. Ke X, h.161

[5] Herman Wasito,*Pengantar Metodologi Penelitian*,(Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Utama, 1992),h.49

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menurut Nana Syaodih Sukmadinata merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dalam perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau obyek penelitian.[6] Jadi disini sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Penulis mengambil seluruh jumlah populasi. Pengambilan sampel penelitian ini berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto, yaitu: "Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih besar, dapat diambil 10-15%, atau 20-25%, atau lebih".[7] Penulis memilih semua peserta didik untuk dijadikan sampel penelitian yang nantinya akan diberikan kuesioner atau angket.

Dalam pemilihan sampel penulis menggunakan metode random sampling yaitu cara pengambilan sampel secara acak adalah pemilihan ukuran sampel dari suatu populasi di mana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

   secara umum dapat diartikan cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dengan pencatatan secara

[6] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 252
[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 107

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang di jadikan sasaran pengamatan.[8] Dalam hal ini penulis mengamati kondisi umum sekolah MTs Sunan Ampel Sidoraharjo.

2. Interview (wawancara)

   yaitu suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari responden dengan jalan bertanya sepihak dan dari jawaban yang diberikan responden kepada pewawancara untuk dijadikan informasi melalui pedoman wawancara.[9] Wawancara dilakukan kepada *peserta didik*, guru dan kepala sekolah di Mts Sunan Ampel Sidoraharjo.

3. Angket atau kuesioner

   yaitu sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi dan hal-hal yang ia ketahui. Kuesioner dapat juga diartikan suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.[10] Penyebaran angket diberikan pada sampel yang telah ditentukan yaitu seluruh peserta didik.

4. Teknik Dokumentasi

   yaitu pengambilan data yang diperoleh dari dokumen, arsip-arsip, catatan dan lain-lain yang berkaitan dengan obyek penelitian di MTs Sunan Ampel

[8] Anas Sudjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2006),h. 76
[9] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, h. 198
[10] Cholid Narbuka dan Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004),Cet.VI,h.76

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sidoraharjo. Dalam hal ini mengenai struktur organisasi, letak geografis dan lain-lain.

G. Jenis Data

Untuk memperoleh data dengan harapan agar data-data tersebut bisa diperoleh dengan baik dan sesuai dengan topik dan tujuan penelitian, maka peneliti memerlukan metode ilmiah dan dalam menentukan metodelogi itu perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

Data adalah suatu hal yang diperoleh di lapangan ketika melakukan penelitian dan belum diolah. Atau dengan pengertian lain, suatu hal yang dianggap atau diketahui. Data menurut jenisnya dibagi menjadi dua:

a. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang tidak berbentuk angka. Data ini berbentuk uraian atau berbentuk suatu penjelasan yang menggambarkan keadaan, proses, peristiwa tertentu. Dalam penelitian ini, data kualitatif digunakan untuk mencari informasi yang berkaitan dengan obyek yang akan diteliti, yaitu MTs Sunan Ampel Sidoraharjo. Dalam penelitian ini,data kualitatif hanya bersifat data pelengkap (sekunder), dikarenakan penelitian ini penelitian kuantitatif.

Yang termasuk data kualitatif adalah:

1) Sejarah berdirinya MTs Sunan Ampel Sidoraharjo
2) Letak geografis MTs Sunan Ampel Sidoraharjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Keadaan guru dan karyawan MTs Sunan Ampel Sidoraharjo
4) Keadaan peserta didik MTs Sunan Ampel Sidoraharjo
5) Sarana dan prasarana MTs Sunan Ampel Sidoraharjo
6) Struktur organisasi MTs Sunan Ampel Sidoraharjo
7) Status sekolah MTs Sunan Ampel Sidoraharjo
8) Kegiatan Sekolah MTs Sunan Ampel Sidoraharjo

b. Data kuantitatif

Data kuantitatif ialah adalah data yang berbentuk bilangan (angka). Data inilah yang menjadi data primer (utama) dalam penelitian ini.Data ini terdiri dari data yang meliputi tentang jumlah peserta didik dan data-data lain yang berupa angka.

Yang termasuk data kuantitif adalah:

1) Data tentang penggunaan alat komunikasi *handphone* yang diperoleh dari kuisoner.
2) Data tentang hasil belajar mata pelajaran fiqih yang diambil dari nilai ulangan harian semester genap tahun ajaran 2016/2017

H. Teknik Pengolahan Dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul diolah terlebih dahulu melalui langkah-langkah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Editing / memeriksa

Hal ini dilakukan setelah semua data yang telah terkumpul melalui cara angket/kuesioner atau instrumen lainnya. Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memeriksa kembali semua kuesioner tersebut satu persatu. Hal tersebut dilakukan dengan maksud mengoreksi, apakah setiap kuesioner telah terisi sesuai petunjuk sebelumnya.

b. Scoring

Pemberian skor terhadap butir-butir pertanyaan yang terdapat dalam angket/kuesioner, dengan memperhatikan jenis data yang ada sehingga tidak terjadi kesalahan terhadap butir pertanyaan yang tidak layak diberi skor.

c. Tabulasing

Perhitungan terhadap hasil skor yang telah ada. Tabulasing ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran dalam setiap item yang penulis kemukakan.[11]

Setelah data terkumpul dengan lengkap tahap berikutnya adalah tahap analisis data. Analisis data dilakukan dengan menggunakan tabel dan menggunakan teknik deskriptif persentase sebagai berikut.

Tabel 3.1.

Teknik Skala *Likert* Untuk Setiap Jawaban

Positif		Negatif	
Jawab	Skor	Jawab	Skor
Selalu	4	Selalu	1

[11] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti*.h. 278

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sering	3	Sering	2
Kadang-kadang	2	Kadang-kadang	3
Tidak perna	1	Tidak perna	4

Dalam penelitian ini rumusan yang digunakan adalah korelasi product moment, secara operasional analisis data tersebut dilakukan melalui tahapan:

1. Mencari angka korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$Rxy = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(\boldsymbol{N}\sum \boldsymbol{X}^2 - (\sum \boldsymbol{X})^2)\ (\boldsymbol{N}\sum \boldsymbol{Y}^2 - (\sum \boldsymbol{Y})^2)}$$

Keterangan:

rxy : Angka indeks "r" product moment (antara variabel X dan Y)

N : Number of cases

∑XY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

∑X : Jumlah seluruh skor X

∑Y : Jumlah seluruh skor Y

2. Memberikan interpretasi terhadap rxy, yaitu

   a. Interpretasi sederhana dengan cara mencocokan hasil perhitungan dengan angka indeks korelasi "r" product moment seperti di bawah ini:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2.
Interpretasi angka indeks korelasi "r" product moment

Besarnya"r" product moment (r_{xy})	Interpretasi
0,00-0,20	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat rendah (sangat lemah), korelasi ini diabaikan (tidak berkorelasi).
0,20-0,40	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang rendah (lemah).
0,40-0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang.
0,70-0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90-1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

b. Interpretasi terhadap angka indeks korelasi "r" product moment dengan jalan berkonsultasi pada tabel "r" product moment.

Apabila cara ini ditempuh, maka prosedur yang harus dilalui adalah sebagai berikut:

1) Merumuskan hipotesis alternatif (Ha) dan hipotesis nihil (Ho).

2) Menguji kebenaran dari hipotesis yang telah dirumuskan dengan jalan membandingkan besarnya "r" product moment dengan "r" yang telah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tercantum dalam tabel nilai, terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degrees of freedomnya (df) yang rumusnya sebagai berikut:

$$Df = N - nr$$

Keterangan:

Df : Degrees of freedom

N : Number of cases

nr : Banyaknya variabel yang dikorelasikan .

Setelah memberikan interpretasi secara kasar atau sederhana maka langkah selanjutnya yaitu adalah mencari seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefiensi Determinasi (kontribusi variabel X terhadap variabel Y)

r = Koefiensi korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

I. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mengumpulkan data melalui pedoman tertulis tentang pengamatan wawancara, dan daftar pertanyaan (angket) yang disiapkan untuk mendapatkan informasi dari responden.

Adapun kisi-kisi instrumen dalam penyusunan angket (daftar pertanyaan) tersebut, adalah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3.
Kisi-Kisi Instrumen Angket Penggunaan Alat Komunikasi
Handphone

No	Indikator	No. Butir	Jumlah
1	Kepemilikan dan epentingan terhadap handphone	1,2,3,4,5,	5
2	Pemanfaatan handphone secara positif	6,7,8,9,10,11,12,13	8
3	Pemanfaatan handphone secara negative	14,15,16,17,18,19,20, 21,22,23,24,25	12
Jumlah Butir			25

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id